

Strategi Pengembangan Mangga Agrimania Sebagai Komoditas Buah Unggulan Baru di Kabupaten Indramayu

Supriyadi¹, Teguh Iman Santoso², Karto³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wiralodra^{1,2,3}
supri.yadi@unwir.ac.id¹, teguhimans@unwir.ac.id², karto@unwir.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out internal and external factors as well as the right strategy in the development of Agrimania mango as a leading new fruit commodity in Indramayu Regency. The research method uses a survey, the research design uses a descriptive survey. The analysis of research data uses SWOT analysis.

Based on the results of the research, strength factors include a) the agroclimate of Indramayu Regency is very suitable for the development of Agrimania mango cultivation; b) Agrimania mango is a superior mango that has a sweet taste; c) the price of Agrimania mangoes is expensive; d) a large area of land to develop Agrimania mangoes; e) the productivity of Agrimania mangoes is quite high; f) the application of GAP (Good Agriculture Practice) in the cultivation process; g) Agrimania mango seedlings are available; h) Agrimania mangoes have been recognized as local mangoes by the Government. Weak factors, including a) Agrimania mango is not widely known to the public; b) human resources that are still limited in management; c) agrimania mangoes are still susceptible to weather; d) Agrimania mango products have perishable properties; e) the suitability of land in Indramayu Regency is different; f) has not been supported by research institutions. Opportunity factors include: a) very open market demand in the region and outside the region; b) the existence of support from the local government; c) the existence of support from the central government; d) The existence of a healthy lifestyle by consuming fruit; e) mangoes are one of the favorite tropical fruits; f) the existence of mango cultivation technology; g) people's purchasing power will continue to increase; h) extensive digital marketing network. Threat factors are: a) diverse consumer preferences; b) consumers prefer cheaper mangoes; c) mangoes are susceptible to weather; d) the entry of foreign mangoes in the local market; e) the demand for fruit certification.

The strategy for developing Agrimania mangoes as a leading new fruit commodity in Indramayu Regency is to maintain the existing market by developing Agrimania mangoes to meet the local fruit market and foreign markets by using strength to take advantage of opportunities. So that the development strategy of mango agrimania is to use the S-O strategy.

Keywords: agrimania, SWOT analysis, development strategy, superior fruit commodities

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal serta strategi yang tepat dalam pengembangan mangga Agrimania sebagai komoditi buah baru unggulan di Kabupaten Indramayu. Metode penelitian menggunakan survey, desain penelitian menggunakan survey deskriptif. Analisis data penelitian menggunakan analisis SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor kekuatan meliputi a) agroklimat Kabupaten Indramayu sangat cocok untuk pengembangan budidaya tanaman mangga Agrimania; b) mangga Agrimania merupakan mangga unggulan yang memiliki rasa yang manis; c) harga mangga Agrimania mahal; d) lahan yang luas untuk mengembangkan mangga Agrimania; e) produktivitas mangga Agrimania cukup tinggi; f) penerapan GAP (*Good Agriculture Practise*) dalam proses budidaya; g) bibit mangga Agrimania tersedia; h) mangga Agrimania telah diakui sebagai mangga lokal oleh Pemerintah. Faktor kelemahan, meliputi a) mangga Agrimania belum banyak dikenal masyarakat; b) sumberdaya manusia yang masih terbatas dalam pengelolaan; c) mangga Agrimania masih rentan terhadap cuaca; d) produk mangga Agrimania memiliki sifat mudah rusak; e) kesesuaian lahan di Kabupaten Indramayu berbeda-beda; f) belum didukung oleh lembaga

penelitian. Faktor peluang meliputi: a) permintaan pasar yang sangat terbuka di daerah maupun luar daerah; b) adanya dukungan dari pemerintah daerah; c) adanya dukungan dari pemerintah pusat; d). Adanya gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi buah; e) mangga merupakan salah satu buah tropis favorit; f) adanya teknologi budidaya tanaman mangga; g) daya beli masyarakat yang akan terus meningkat; h) jaringan pemasaran digital yang luas. Faktor ancaman yaitu: a) preferensi konsumen yang beranekaragam; b) konsumen lebih memilih mangga yang lebih murah; c) buah mangga rentan terhadap cuaca; d) masuknya mangga luar negeri di pasar local; e) tuntutan sertifikasi buah.

Strategi pengembangan mangga Agrimania sebagai komoditi buah baru unggulan di Kabupaten Indramayu yaitu mempertahankan pasar yang ada dengan mengembangkan mangga agrimania untuk memenuhi pasar buah lokal maupun pasar luar negeri dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Sehingga strategi pengembangan mangga agrimania adalah menggunakan strategi S-O.

Kata kunci: agrimania, analisis SWOT, strategi pengembangan, komoditas buah unggulan

I. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi daerah dilakukan dengan mempertimbangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, serta didukung dengan meningkatkan peran dan partisipasi masyarakatnya dalam pembangunan. Setiap wilayah memiliki sumber daya yang berbeda, yang dapat dimanfaatkan dalam pencapaian keunggulan kompetitif (Sabic & Vujadinović, 2017). Pemanfaatan potensi daerah yang dimiliki dalam proses pembangunan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Ketersediaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan teknologi merupakan faktor pendukung dalam perkembangan suatu wilayah (Kuncoro, 2014).

Provinsi Jawa Barat, merupakan salah satu Provinsi di Jawa Barat yang sumber daya pertaniannya yang melimpah. Mangga merupakan salah satu tanaman buah utama yang dibudidayakan di Provinsi Jawa Barat, dan terdapat beberapa wilayah yang berperan penting sebagai penyumbang utama pasokan mangga di provinsi tersebut. Salah satu sentra produksi mangga terbesar di Jawa Barat adalah Kabupaten Indramayu (Sulistyowati et al., 2018).

Mangga dari Kabupaten Indramayu memiliki keunggulan apabila dibandingkan mangga yang berasal dari daerah lainnya, seperti rasanya sangat manis, aroma dan cita rasa buah mangga yang khas, serta daging buah yang cukup tebal, hal ini disebabkan kondisi Kabupaten Indramayu memenuhi syarat tumbuh tanaman mangga itu sendiri, seperti suhu, iklim, unsur hara tanah maupun ketinggiannya. Data produksi buah mangga di Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Produksi Mangga di Wilayah Sentra Mangga Jawa Barat

Kabupaten	Tahun dan Produksi (Kw)				
	2023*	2022	2021	2020	2019
Indramayu	1.118.941	1.556.682	933.979	1.019.304	753.425
Cirebon	692.633	615.143	672.531	656.540	755.536
Majalengka	444.119	444.851	253.601	149.680	224.479
Kuningan	430.997	433.515	495.817	536.250	467.971
Sumedang	374.407	284.629	652.889	522.106	548.872
Jumlah	3.061.097	3.334.280	3.008.817	2.883.790	2.750.283

Sumber: BPS Jawa Barat 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Jawa Barat memiliki 5 sentra produsen buah mangga, Kabupaten Indramayu dalam kurun waktu lima tahun memiliki jumlah produksi diatas rata-rata dibandingkan 4 sentra lainnya. Jumlah produksi terbesar yaitu ada tahun 2022, mencapai 1.556.682 Kwintal, dan terbanyak kedua pada tahun 2023, sebanyak 1.118.941 Kwintal. Selain Mangga yang populer di Kabupaten Indramayu seperti *cengkir*, *gedong gincu*, *harumanis*. Saat ini terdapat mangga unggulan dari Indramayu yang banyak diburu pemilik perkebunan atau pencinta buah-buahan di Indonesia buah mangga ini adalah mangga Agrimania.

Keunggulan mangga Agrimania adalah tinggi batangnya sedang, tidak mudah roboh walaupun diterpa hujan dan angin besar, tahun 2013 mangga Agrimania didaftarkan paten ke Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dengan nomor SKTDPBB Nomor 521.32/50/50 DISTANAK. Mangga Agrimania memiliki prestasi diantaranya Juara 1 Lomba Buah Unggul Nasional (LBUN) yang diselenggarakan oleh Trubus dan Dirjen Horti Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2013-2014. Juara 3 Festival Bunga Buah Nusantara yang diselenggarakan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2015, dan telah mengikuti berbagai event seperti expo tingkat nasional. Tidak heran jika sekarang banyak pebisnis, pengusaha dan penghobi tanaman, memburu tanaman Mangga Agrimania untuk menangkap peluang usaha perkebunan mangga dan banyak juga untuk tanaman dipekarangan rumah karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu, 2018).

Mangga Agrimania merupakan varietas mangga unggulan baru yang berasal dari Kabupaten Indramayu. Varietas tersebut dikembangkan pertama kalinya oleh H. Urip di Indramayu pada tahun 2012. Mangga Agrimania memiliki banyak keistimewaan yang berbeda dari jenis mangga lainnya. Beberapa keistimewaannya yaitu cita rasanya yang manis, daging buah yang kering, aroma yang harum, tekstur yang lembut, serta ukuran buah yang besar dengan berat mencapai 1,8 hingga 2 kilogram. Selain beberapa hal tersebut, mangga Agrimania hanya memerlukan waktu \pm 3,5 untuk menghasilkan buah dan mangga Agrimania juga merupakan mangga yang dapat dibudidayakan dalam pot (*tabulapot*). Hal ini menjadikannya sebagai salah satu komoditas yang berpotensi tinggi untuk dikembangkan. Harga mangga Agrimania pun tergolong tinggi, mencerminkan kualitas premium yang dimilikinya.

Meskipun mangga Agrimania sudah dikenal oleh masyarakat luas dan memiliki daya tarik tersendiri, akan tetapi hingga saat ini belum ada langkah konkret yang berupa program, ataupun kegiatan yang serius yang ditujukan untuk untuk mengembangkan komoditas buah unggulan ini. Bahkan di Kabupaten Indramayu, yang merupakan wilayah asal dari mangga Agrimania, varietas ini belum sepopuler jenis mangga lain yang lebih dulu ada. Keadaan ini menunjukkan bahwa perlu adanya penyusunan strategi yang tepat dalam rangka pengembangan mangga Agrimania sebagai komoditas buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu, agar dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional, maupun internasional.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode Survei. Desain penelitian menggunakan survei deskriptif. Nazir (2011), desain survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun dari suatu daerah. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, adapun responden penelitian berjumlah 5 orang.

Analisis data menggunakan Analisis SWOT. Rangkuti (2015), Analisis SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*), dan kelemahan (*weaknesses*). Tahap awal dalam analisis SWOT adalah melakukan tabulasi silang antara kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*) sebagai Komponen Internal Faktor dengan Komponen Eksternal Faktor berupa kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*Threats*), sehingga diperoleh Strategi Dasar baik dalam bentuk strategi SO (menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang), strategi WO (menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang), strategi ST (Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman), dan strategi WT (menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman).

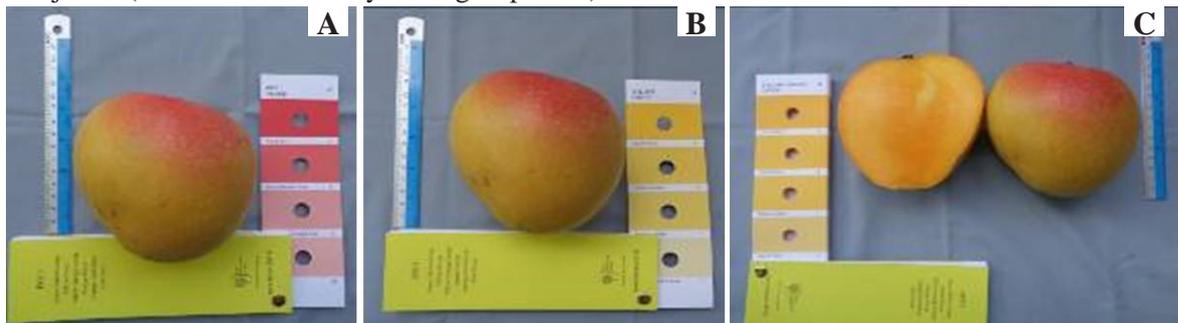
Matrik SWOT adalah matrik yang mengintraksikan faktor strategis internal dan eksternal. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman (*eksternal*) yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan (*internal*) yang dimiliki. Hasil dari interaksi faktor strategis internal dengan eksternal menghasilkan alternatif-alternatif strategi.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Buah Mangga Agrimania Berdasarkan Karakter

Deskripsi buah berdasarkan karakter kualitatifnya adalah sebagai berikut: bentuk buah bulat, bentuk apex buah bulat, bentuk pangkal buah bulat, tipe paruh tumpul, tekstur daging buah keras, kuantitas serat pada daging buah rendah, aroma kuat (harum), warna daging buah kuning orange (RHS colour chart: yellow-orange group 15A), rasa manis, warna kulit buahnya pangkal kuning kemerahan (RHS colour chart: red-orange group 39B) dan ujungnya berwarna kuning kehijauan (RHS colour chart: yellow group: 13C).



Gambar 1. Keragaan buah mangga Agrimania, (A) pangkal buah berwarna kuning kemerahan (RHS Color Chart: red-orange group 39B), (B) ujung buah kuning kehijauan (RHS colour chart: yellow group: 13C), dan (C) daging buah berwarna orange (RHS colour chart: yellow-orange group 15A).

Deskripsi mangga Agrimania berdasarkan karakter kuantitatif buahnya adalah sebagai berikut: bobot buah 771–1.400 g, panjang buah 11,20–17,60 cm, lebar buah 10,70–17,00 cm, tebal buah 10,20–15,96 cm, tebal daging buah 3,37–4,50 cm, TSS 15–17° Brix, total asam 0,59– 0,78%, vitamin C 9,68–15,39 mg/100 g, kadar air 82,47–82,50%, porsi buah yang bisa dimakan 80,09–83,52%, jumlah buah per malai 1–6 buah, jumlah buah per tanaman 375–415 buah dengan produksi 450–600 kg/ph/th



Gambar 2. Keragaan tanaman mangga Agrimania berumur 27 tahun dan buah mangga Agrimania. Sumber: Balai Penelitian Buah Tropika (2018).

Keunggulan Mangga Agrimania

Untuk menyiapkan pendaftaran mangga Agrimania sebagai varietas unggul maka pada tahun 2016 dan 2017 telah dilakukan uji observasi. Dari hasil observasi diketahui keunggulan mangga

Agrimania adalah sebagai berikut ukuran buah besar, daging buah tebal, kuantitas serat pada daging buah rendah, rasa manis (TSS 15–17°Brix), aroma kuat (harum), produksi tinggi (1 tahun tiga kali musim panen) yaitu bulan April-Mei, Juli-Agustus, dan November- Desember), serta warna kulit buahnya menarik (pangkal kuning kemerahan dan ujungnya kuning kehijauan).

Pengembangan Mangga agrimania di Kebun Agrimania Flora Indramayu di Desa Jatisura Blok Situbolang, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu, dengan areal luas lahan 10 hektare. Saat ini bibit Mangga Agrimania diproduksi, diperjualbelikan dan dipasarkan ke seluruh Indonesia

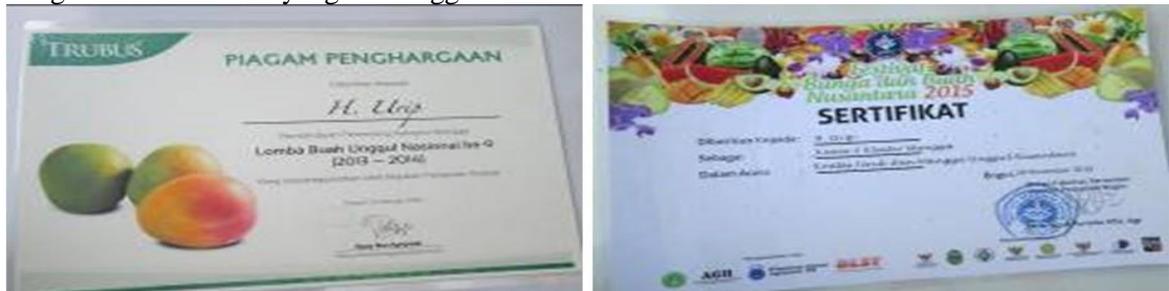
Tabel 2. Penyebaran Benih Mangga Agrimania Tahun 2015-2017

No.	Lokasi Penyebaran Benih	Jumlah (Batang)
1	Indramayu	2.500
2	Manokwari	800
3	Raja Ampat, Provinsi Papua	300
4	Bontang, Kalimantan Timur	900
5	Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi	450
6	Jonggol, Bogor	3.000
7	Purwakarta, Jawa Barat	250
8	Subang, Jawa Barat	200
9	Sulawesi	400
	Kota/ Kabupaten lainnya	2.000
	Jumlah	10.800

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu, 2018.

Mangga Agrimania mulai dikembangkan di Kabupaten Indramayu, Bogor dan beberapa daerah lainnya sejak tahun 2015. Mangga Agrimania digemari oleh konsumen karena buahnya menarik dan rasanya enak, serta memiliki nilai ekonomi tinggi (harga Rp. 50.000,-/ kg), sehingga pengembangan tanaman mangga Agrimania ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani.

Mangga Agrimania menjuarai perlombaan bidang hortikultura khususnya buah-buahan tingkat Nasional. Juara 1 Lomba Buah Unggul Nasional (LBUN) Ke-IX oleh Trubus dan Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia tahun 2013 dan 2014, dan juara 3 Festival Bunga Buah Nusantara yang diselenggarakan oleh IPB tahun 2015.



Gambar 3. Piagam penghargaan Mangga Agrimania sebagai Juara I Lomba Buah Unggul Nasional ke-IX Tahun 2014 (kiri) dan Juara III Festival Bunga dan Buah Nusantara di IPB Tahun 2015 (kanan).

H. Urip menghadirkan Buah Mangga Agrimania dalam kegiatan pameran tingkat nasional maupun daerah, seperti Pameran Flona Indonesia tahun 2015 di Lapangan Banteng Jakarta, Fruit Indonesia tahun 2016 di Jakarta, pameran pendidikan tahun 2016 Kabupaten Indramayu dan pameran Florikultura Indonesia tahun 2017 Bogor (Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu, 2018).



Gambar 4. Partisipasi Buah Mangga Agrimania dalam kegiatan Pameran

Pembahasan

Hasil analisis data melalui SWOT dapat diungkap beberapa faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan mangga Agrimania sebagai buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu.

1). Faktor Lingkungan Internal

Lingkungan internal meliputi factor-faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh H. Urip dalam mengembangkan Mangga Agrimania sebagai buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu.

a). Faktor Kekuatan

Faktor kekuatan dijelaskan secara rinci pada table 3. dibawah ini.

Tabel 3. Komponen Faktor Kekuatan

No.	Komponen Faktor Internal
Kekuatan (<i>Strength</i>)	
1.	Agroklimat Kabupaten Indramayu sangat cocok untuk pengembangan budidaya mangga Agrimania.
2.	Mangga Agrimania merupakan mangga unggulan yang memiliki rasa yang manis.
3.	Harga mangga Agrimania mahal
4.	Tersedia lahan yang luas untuk mengembangkan mangga Agrimania.
5.	Produktivitas mangga Agrimania cukup tinggi.
6.	Penerapan GAP (<i>Good Agriculture Practise</i>) terutama dalam proses budidaya.
7.	Bibit mangga Agrimania tersedia.
8.	Mangga Agrimania telah diakui sebagai mangga lokal oleh Pemerintah.

b). Faktor Kelemahan

Faktor kekuatan, dapat dijelaskan secara rinci pada table 4. dibawah ini.

Tabel 4. Komponen Faktor Kelemahan

No.	Komponen Faktor Internal
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	
1.	Mangga Agrimani belum banyak dikenal masyarakat
2.	Sumberdaya manusia yang masih terbatas dalam pengelolaan
3.	Mangga Agrimania masih rentan terhadap cuaca
4.	Produk mangga Agrimania memiliki sifat mudah rusak
5.	Kesesuaian lahan di Kabupaten Indramayu berbeda-beda
6.	Belum didukung oleh lembaga penelitian

2). Matriks IFAS

Matriks IFAS untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan internal berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan yang dianggap penting (Rangkuti, 2015). Data dan informasi aspek internal perusahaan dapat digali dari kemudahan aspek budidaya mangga agrimania memperhatikan aspek GAP, keunggulan kualitas yang dimiliki buah mangga agrimania, produktivitas mangga agrimania yang tinggi, ketersediaan bibit mangga agrimania, dan areal lahan pembibitan yang luas. Menganalisis lingkungan internal (IFAS) untuk mengetahui berbagai kemungkinan kekuatan dan

kelemahan. Masalah strategis yang akan dimonitor harus ditentukan karena masalah mungkin dapat mempengaruhi dalam pengembangan mangga agrimania sebagai komoditas buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu dimasa yang akan datang.

Setelah diketahui faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan maka selanjutnya dilakukan analisis perpaduan Faktor Internal antara Kekuatan dan Kelemahan dalam bentuk Tabel analisis IFAS (*Intenal Strategi Factor Analysis Summary*) sebagai berikut. Setelah diketahui faktor internal, yang meliputi faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan mangga Agrimania sebagai buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu, dapat dilihat pada table 5. dibawah ini.

Tabel 5. Matrik IFAS Faktor-Faktor Strategi Internal

No.	Komponen Faktor Internal	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (Bx R)
Kekuatan (Strength)				
1.	Agroklimat Kabupaten Indramayu sangat cocok untuk pengembangan mangga	0,12	4	0,49
2.	Mangga Agrimania merupakan mangga unggulan yang mempunyai rasa yang manis	0,14	2,5	0,35
3.	Harga mangga Agrimania mahal	0,14	3	0,42
4.	Tersedia lahan yang luas untuk mengembangkan mangga Agrimania	0,11	3	0,32
5.	Produktivitas mangga Agrimania cukup tinggi	0,14	2,5	0,35
6.	Penerapan GAP dalam proses budidaya dan produksi	0,11	3	0,32
7.	Bibit mangga agrimania tersedia	0,11	3	0,32
8.	Sudah diakui sebagai mangga lokal oleh pemerintah	0,14	3	0,42
Total		1,00	24	2,98
Kelemahan (Weakness)				
1.	Mangga Agrimania belum banyak dikenal masyarakat	0,22	2	0,44
2.	SDM ahli terbatas	0,11	1	0,11
3.	Rentan terhadap cuaca	0,22	2	0,44
4.	Produk mudah rusak	0,22	1	0,22
5.	Kesesuaian lahan di Kabupaten Indramayu berda-beda	0,11	2	0,22
6.	Belum didukung oleh lembaga penelitian	0,11	1	0,11
Total		1,00	9	1,56
Akumulasi Total Skor		2,00	33	4,54

3). Faktor Eksternal

Lingkungan eksternal, meliputi analisis factor lingkungan eksternal, yang meliputi analisis factor peluang dan factor ancaman.

Faktor-faktor yang menjadi peluang dalam pengembangan mangga Agrimania sebagai buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu, dilihat pada table 6. dibawah ini.

Tabel 6. Komponen Faktor Peluang

No.	Komponen Faktor Eksternal
Peluang (Opportunity)	

1. Permintaan pasar yang sangat terbuka di daerah maupun luar daerah
2. Adanya dukungan dari pemerintah daerah.
3. Adanya dukungan dari pemerintah pusat.
4. Adanya gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi buah
5. Mangga merupakan salah satu buah tropis favorit
6. Adanya teknologi budidaya tanaman mangga
7. Daya beli masyarakat yang akan terus meningkat.
8. Jaringan pemasaran digital yang luas

Faktor-faktor ancaman pengembangan mangga Agrimania sebagai buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu, dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Komponen Faktor Ancaman

No.	Komponen Faktor Eksternal
Ancaman (Treaths)	
1.	Preferensi konsumen yang beranekaragam
2.	Konsumen lebih memilih mangga yang lebih murah
3.	Buah mangga rentan terhadap cuaca
4.	Masuknya mangga luar negeri di pasar lokal
5.	Tuntutan sertifikasi buah

4). Matriks EFAS

Setelah diketahui faktor-faktor strategis eksternal pengembangan mangga Agrimania, selanjutnya dilakukan analisis Faktor Eksternal yang merupakan perpaduan antara Peluang dan Ancaman dalam bentuk Tabel Analisis EFAS (*Eksternal Strategy Factor Analysis Summary*). Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 8. Matrik EFAS Faktor-Faktor Strategi Eksternal

No.	Komponen Faktor Eksternal	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (Bx R)
Peluang (Opportunities)				
1.	Permintaan pasar yang sangat terbuka di daerah maupun luar daerah	0.11	2.5	0.28
2.	Adanya dukungan dari pemerintah daerah.	0.11	2.5	0.28
3.	Adanya dukungan dari pemerintah pusat.	0.11	2.8	0.31
4.	Adanya gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi buah	0.08	2.7	0.23
5.	Mangga merupakan salah satu buah tropis favorit	0.08	3	0.25
6.	Adanya teknologi budidaya tanaman mangga	0.11	2.5	0.28
7.	Daya beli masyarakat yang akan terus meningkat.	0.08	2.5	0.21
8.	Jaringan pemasaran digital yang luas	0.11	2.5	0.28
Total		0.81	22,00	2.11
Ancaman (Threats)				
1.	Preferensi konsumen yang beraneka ragam	0.03	2	0.06

2. nsumen lebih memilih mangga yang lebih murah	0.03	1	0.03
3. Rentan terhadap cuaca	0.06	1	0.06
4. Masuknya mangga luar negeri di pasar lokal	0.06	2	0.11
5. Tuntutan sertifikasi buah	0.03	2	0.06
Total	0.19	8	0.31
Akumulasi Total Skor	1.00	29.00	2.41

Analisis Matrik Internal dan Eksternal (Matrik IFAS dan EFAS)

Matriks IE merupakan matrik perpaduan antara variabel IFAS (*Intenal Strategi Factor Analysis Summary*) dengan variabel EFAS (*Ekstenal Strategi Factor Analysis Summary*, untuk memperoleh Grand Strategi Pengembangan Mangga Agrimania. Hasil analisis ini untuk menentukan hasil strategi final yang dideskripsikan kedalam pilihan 9 sel. Dimana salah satu kuadrannya adalah hasil perpotongan antara faktor horizontal (akumulasi total skor IFAS) dan faktor vertikal (akumulasi total skor EFAS).

Hasil analisis faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan, diperoleh factor-faktor berikut. Tabel 9. Faktor Internal dan Faktor Eksternal

STRENGTHS		OPPORTUNITIES	
INTERNAL	1. Agroklimat Kabupaten Indramayu sangat cocok untuk pengembangan mangga	1. Permintaan pasar yang sangat terbuka di daerah maupun luar daerah	EKSTERNAL
	2. Mangga agrimania merupakan mangga unggulan yang mempunyai rasa yang manis	2. Adanya dukungan dari pemerintah daerah	
	3. Harga mangga agrimania tinggi	3. Adanya dukungan dari pemerintah pusat	
	4. Tersedia lahan yang luas untuk mengembangkan mangga agrimania	4. Adanya Gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi buah	
	5. Produktifitas mangga agrimania cukup tinggi	5. Mangga merupakan salah satu buah tropis vaforit	
	6. Penerapan GAP (<i>Good Agriculture Practise</i>)	6. Adanya teknologi budidaya	
	7. Bibit mangga agrimania tersedia	7. Daya beli masyarakat yang akan terus meningkat	
	8. Sudah diakui sebagai mangga lokal oleh pemerintah	8. Jaringan pemasaran digital yang luas	
WEAKNESSES		THREATS	
1. Mangga agrimania belum banyak dikenal	1. Preferensi konsumen yang beraneka ragam		
2. SDM ahli terbatas	2. Konsumen lebih memilih mangga yang lebih murah		
3. Rentan terhadap cuaca	3. Masuknya mangga luar negeri di pasar lokal		
4. Produk mudah rusak	4. Tuntutan sertifikasi buah		
5. Kesesuaian lahan di Kabupaten Indramayu berbeda beda			
6. Belum didukung oleh lembaga penelitian			

Analisis Strategi S-O, W-O, S-T dan W-T

Untuk merumuskan strategi utama, disusun terlebih dahulu strategi alternative faktor internal maupun eksternal. Terdapat 4 rumusan strategi alternative, pertama menciptakan strategi dengan cara menggunakan kekuatan (*Strength*) untuk memanfaatkan peluang (*Opportunity*) atau strategi S-O, kedua menciptakan strategi dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang atau strategi W-O, ketiga menciptakan strategi dengan menggunakan kekuasaan untuk mengatasi ancaman atau strategi S-T, dan keempat menciptakan strategi dengan cara meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman atau strategi W-T. Adapun rumusan strategi alternative secara rinci dapat dilihat pada table 10. dibawah ini.

Tabel 10. Matriks SWOT

Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan peluang pasar yang terbuka luas dengan meningkatkan produksi dengan memanfaatkan agroklimatologi yang cocok di kabupaten Indramayu. 2. Meningkatkan dukungan dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam mengembangkan mangga agrimania sebagai mangga lokal unggulan Kabupaten Indramayu yang telah diakui pemerintah yang mempunyai keunggulan dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi 3. Memanfaatkan peningkatan kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat dengan menyediakan buah mangga unggulan yang mempunyai kualitas yang baik 4. Meningkatkan produksi mangga dengan memperluas lahan budidaya mangga agrimania dengan memanfaatkan kesesuaian lahan dan ketersediaan bibit guna memenuhi permintaan pasar mangga sebagai buah-buahan favorit. 5. Memanfaatkan teknologi budidaya dan pelaksanaan GAP dalam mendukung pengembangan mangga agrimania guna meningkatkan produktivitas mangga agrimania 6. Memanfaatkan daya beli masyarakat yang semakin meningkat dengan meningkatkan produktivitas buah mangga agrimania yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi 7. Memanfaatkan ketersediaan jaringan pemasaran digital yang luas dalam memasarkan mangga agrimania agar dapat memenangkan pasar buah lokal maupun di luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan mangga agrimania sebagai mangga lokal unggulan kabupaten indramayu agar meningkatkan minat masyarakat terhadap mangga agrimania 2. Meningkatkan kualitas SDM yang ahli dalam pengembangan mangga dengan melakukan pelatihan-pelatihan maupun kursus yang berkaitan dengan penguasaan keiluan tentang budi daya mangga yang difasilitasi oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat 3. Meningkatkan pemahaman petani mangga tentang pasca panen mangga guna meminimalisir kerusakan pasca panen dengan memanfaatkan teknologi budidaya yang baik 4. Melaksanakan pemetaan kesesuaian lahan dalam pengembangan mangga agrimania dengan memanfaatkan dukungan pemerintah maupun lembaga penelitian dari perguruan tinggi 5. Meningkatkan mutu buah agar mangga agrimania menjadi salah satu mangga favorit yang diminati pasar secara luas 6. Memanfaatkan jaringan pemasaran yang luas agar lebih mengenalkan mangga agrimania sebagai mangga unggulan baru 7. Mengenalkan secara luas mangga agrimania sebagai buah yang kaya akan vitamin dan bermanfaat dalam mendukung gaya hidup sehat
Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penerapan GAP pada budidaya buah mangga agar menghasilkan buah yang baik guna meningkatkan kualitas dan mutu buah agar dapat memenangkan pasar baik lokal maupun luar negeri 2. Melakukan sertifikasi buah mangga agrimania guna menjamin kualitas mangga agrimania dan didukung dengan meningkatnya produktivitas 3. Meningkatkan pengetahuan konsumen dengan menginformasikan tentang keunggulan mangga agrimania agar dikenal diminati pasar lokal dan luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan konsumen dengan menginformasikan secara luas menggunakan media sosial maupun media internet kepada konsumen bahwa mangga agrimania adalah buah mangga yang mempunyai kualitas dan rasa yang baik agar masyarakat luas mengetahuai dan tertarik mengkonsumsi mangga agrimania 2. Meningkatkan dukungan lembaga penelitian guna mendukung pelaksanaan sertifikasi buah agar buah mangga tersebut dapat dipasarkan lebih luas baik pasar lokal maupun luar negeri 3. Meningkatkan pengetahuan tentang teknik budidaya maupun pasca panen agar mangga agrimania mempunyai kualitas yang baik

sehingga dapat memenangkan persaingan dengan masuknya mangga dari luar negeri

Rumusan Strategi Pengembangan Mangga Agrimania sebagai Buah Unggulan Baru di Kabupaten Indramayu.

Analisis Matrik Internal dan Eksternal (Matrik IFAS dan EFAS)

Matriks IE merupakan matrik perpaduan antara variabel IFAS (*Intenal Strategi Factor Analysis Summary*) dengan variabel EFAS (*Ekstenal Strategi Factor Analysis Summary*), untuk memperoleh Grand Strategi Pengembangan Mangga Agrimania sebagai buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu. Adapun hasil dari analisis ini bertujuan untuk menentukan hasil strategi final yang dideskripsikan kedalam pilihan 9 sel. Dimana salah satu kuadrannya adalah hasil perpotongan antara faktor horizontal (akumulasi total skor IFAS) dan faktor vertikal (akumulasi total skor EFAS).

Penentuan posisi dalam pengembangan mangga Agrimania sebagai komoditi baru buah unggulan di Kabupaten Indramayu didasarkan pada analisis total skor factor internal dan factor eksternal, dengan menggunakan model internal-eksternal matrix (Wheelen, 1995).

Berdasarkan hasil analisis factor internal dan eksternal dalam pengembangan mangga agrimania sebagai komoditi baru buah unggulan di Kabupaten Indramayu, diperoleh nilai IFAS sebesar 2,63 dan nilai EFAS sebesar 2,41 yang berarti pengembangan mangga agrimania berada pada posisi sel 5 yaitu Hold and maintenance (Pertahankan dan Pelihara), adapun strategi umum yang dipakai adalah mempertahankan pasar yang ada dengan mengembangkan mangga agrimania untuk memenuhi pasar buah local maupun pasar luar negeri dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Sehingga strategi pengembangan mangga agrimania adalah menggunakan strategi S-O.

IV. Kesimpulan

Mendasari hasil dan pembahasan penelitian, penelitian ini disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor kekuatan dalam pengembangan mangga agrimania sebagai komoditi baru unggulan di Kabupaten Indramayu, yaitu: a) agroklimat Kabupaten Indramayu sangat cocok untuk pengembangan budidaya mangga Agrimania; b) mangga Agrimania merupakan mangga unggulan yang memiliki rasa yang manis; c) harga mangga Agrimania mahal; d) tersedia lahan yang luas untuk mengembangkan mangga Agrimania; e) produktivitas mangga Agrimania cukup tinggi; f) penerapan GAP (*Good Agriculture Practise*) terutama dalam proses budidaya; g) bibit mangga Agrimania tersedia; h) mangga Agrimania telah diakui sebagai mangga lokal oleh Pemerintah. Faktor kelemahan meliputi a) mangga Agrimania belum banyak dikenal masyarakat; b) sumberdaya manusia yang masih terbatas dalam pengelolaan; c) mangga Agrimania masih rentan terhadap cuaca; d) produk mangga Agrimania memiliki sifat mudah rusak; e) kesesuaian lahan di Kabupaten Indramayu berbeda-beda; f) belum didukung oleh lembaga penelitian. Faktor peluang meliputi: a) permintaan pasar yang sangat terbuka di daerah maupun luar daerah; b) adanya dukungan dari pemerintah daerah; c) adanya dukungan dari pemerintah pusat; d). Adanya gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi buah; e) mangga merupakan salah satu buah tropis favorit; f) adanya teknologi budidaya tanaman mangga; g) daya beli masyarakat yang akan terus meningkat; h) jaringan pemasaran digital yang luas. Faktor ancaman meliputi a) preferensi konsumen yang beranekaragam; b). Konsumen lebih memilih mangga yang lebih murah; c) buah mangga rentan terhadap cuaca; d) masuknya mangga luar negeri di pasar lokal; e) tuntutan sertifikasi buah.
2. Rumusan strategi dalam pengembangan Mangga Agrimania sebagai komoditas buah unggulan baru di Kabupaten Indramayu yaitu mempertahankan pasar yang ada dengan mengembangkan mangga agrimania untuk memenuhi pasar buah local maupun pasar luar negeri dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Sehingga strategi pengembangan mangga agrimania adalah menggunakan strategi S-O.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada H. Urip dan Kepala Seksi Produksi Hortikultura Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu yang telah memberikan informasi dan data sesuai tema penelitian

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2024. Jawa Barat Dalam Angka 2024. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- , 2023. Jawa Barat Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- , 2022. Jawa Barat Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- , 2021. Jawa Barat Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- , 2020. Jawa Barat Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Balai Penelitian Buah Tropika. 2018. Agrimania Kandidat Varietas Unggul Mangga Merah. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Sumatera Barat. Diakses melalui: <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/IPTEK/2018.%20Karsinah%20Agrimania.pdf>. Diakses tanggal 4 Juli 2020.
- Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu. 2018. Uji Keunggulan Mangga Varietas Agrimania. Pemerintah Kabupaten Indramayu.
- Kuncoro, Sigit, D. 2014. Jurnal Wilayah dan Lingkungan volume 2 Nomor 1 April 2014. 43-54. Kementerian Pekerjaan umum. Jakarta. Pengembangan Wilayah Berbasis Subsektor Pertanian Hortikultura di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Rangkuti. 2015. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAL. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Šabić, D., & Vujadinović, S. (2017). Regional development and regional policy. Zbornik Radova - Geografski Fakultet Univerziteta u Beogradu, 65-1a, 463–477. <https://doi.org/10.5937/zrgfub1765463v>
- Sulistiyowati, L., Pardian, P., Syamsyiah, N., & Deliana, Y. (2018). Development of small and medium business (SMES) of mango dodol processing to increase the added value (a case study in Ujungjaya Village, Indramayu District, West Java). IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 142(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/142/1/012042>
- Wheelen, Thomas, L. 1995. Strategic Management and Business Policy. 5 Ed. Addison-Wesley Publishing Company.